

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sehubungan dengan hal tersebut Moleong (2017) dalam Sumriati dan Hengki Wijaya (2020) menyatakan, yaitu suatu prosedur yang digunakan untuk meneliti data secara nyata, di mana peneliti sebagai *key instrument*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Kemudian hasil dari data yang didapat berupa deskriptif (kata-kata atau lisan dari orang ataupun pelaku yang sedang diamati).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian studi kasus telah diungkapkan oleh Deny Satriawan (2016) dalam Fitrah dan Lutfiyah (2018), studi kasus ialah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program atau suatu situasi sosial. Peneliti dalam penelitian studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan penelitian ini, seperti metode ini menyajikan data dengan adanya hubungan antara peneliti dan responden, serta metode ini dapat dengan mudah menyesuaikan dengan kenyataan yang ada, dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Adanya hal tersebut, bahwa penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang bertujuan untuk meneliti dan mengetahui manajemen berbasis sekolah dalam

meningkatkan prestasi akademik peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pace.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat dan *key instrument*, serta diketahui statusnya oleh subyek atau *informan* guna memberikan pertanyaan, serta mengumpulkan data yang ada di tempat.

Pelaksanaan dalam penelitian ini, peneliti akan hadir di lapangan sejak pihak lembaga pendidikan memberikan izin untuk melakukan penelitian. Hal yang pertama kali dilakukan adalah mendatangi lokasi penelitian dan meminta izin untuk melakukan penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pace, berlokasi di jl. Gunung Kelud, Banaran, Pace. Salah satu alasan pengambilan lokasi di SMPN 2 Pace adalah adanya program literasi dan program adiwiyata. Program literasi dimaksudkan untuk meningkatkan minat baca pada peserta didik. Hal tersebut dapat membantu dalam pelaksanaan MBS untuk meningkatkan prestasi akademik.

Pelaksanaan MBS pihak sekolah membuat struktur kurikulum, struktur organisasi, tata tertib, visi, dan misi. Semua hal yang dapat dibuat, diubah, ditetapkan dan melibatkan semua unsur sumber daya manusia dan sumber daya sarana dan prasarana adalah syarat dalam melaksanakan MBS.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data dari penelitian ini berupa kualitatif dan berbentuk deskriptif. Menurut Sugiyono (2006) dalam Nuning Indah Pratiwi (2017), data kualitatif adalah data

yang disajikan dalam bentuk verbal (lisan atau kata) bukan data yang berupa angka-angka atau dapat dikatakan data diperoleh dari hasil wawancara. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, akan peneliti jabarkan di bawah ini:

1. Data primer

Data primer yang berarti data asli yang dikumpulkan melalui wawancara dengan sumber asli atau tangan pertama. Data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapatkan melalui informasi yang berupa dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah legger nilai akhir semester dan struktur kurikulum. Sehingga peneliti mendapat data tambahan yang sesuai dengan topik penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu kualitatif. Pengumpulan data tersebut meliputi wawancara dan dokumentasi. Peneliti akan menjabarkan di bawah ini, seperti berikut:

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancaran yang terstruktur, yaitu pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya dan diberikan kepada narasumber yang telah ditentukan oleh peneliti. Wawancara yang dilakukna peneliti bersifat terbuka, sehingga

narasumber lebih leluasa dalam memberikan jawaban yang sehubungan dengan topik penelitian dan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Wawancara adalah kegiatan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan narasumber memberikan jawaban dari pertanyaan yang telah diajukan. Narasumber dari penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dalam pengumpulan data sesuai dengan variabel yang berupa dokumen atau catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data hasil wawancara dan didukung dari bukti-bukti yang berupa dari sumber non manusia seperti dokumen, foto, dan lain-lain. Dokumen yang dimaksud adalah legger nilai akhir semester dan struktur kurikulum. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung dari hasil pengumpulan data yang berupa wawancara.

## 3. Observasi

Instrumen ini pada dasarnya adalah pemusatan pengamatan terhadap sesuatu yang diteliti dengan menggunakan seluruh pancaindra. Teknik ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan respon yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan di SMPN 2 Pace.

---

<sup>1</sup> Surojya Hamida, 2020.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa wawancara terstruktur dan dokumentasi. Pedoman dalam wawancara terstruktur dalam pengumpulan data ini berisi mengenai daftar pertanyaan yang telah memuat alur pembicaraan. Menurut Sri Sugiarti (2020), langkah-langkah dalam menyusun pedoman wawancara terstruktur, sebagai berikut:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
3. Mengawali atau membuka alur wawancara
4. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan
5. Melakukan revisi (jika perlu).

**Tabel 3. 1**

Instrumen Pengumpulan Data dalam Penelitian.

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1.	Bagaimana perencanaan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan prestasi	a. Perumusan dan penetapan target atau tujuan perencanaan b. Identifikasi hambatan dan kemudahan untuk	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Obsevasi	a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Waka humas d. Waka

	akademik peserta didik?	organisasi mencapai tujuan c. Mengembangkan rencana untuk mencapai tujuan		kesiswaan e. Waka sarana dan prasarana f. Guru
2.	Bagaimana pengorganisasian manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik?	a. Pembagian tugas dan cara melakukan b. Sistem koordinasi	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi	a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Waka humas d. Waka kesiswaan e. Waka sarana dan prasarana f. Guru
3.	Bagaimana pelaksanaan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan prestasi	a. Proses pembelajaran efektif dan menyenangkan b. Wewenang dan kemandirian sekolah	a. Wawancara b. Dokumentasi c. Obsevasi	a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Waka humas d. Waka

	akademik peserta didik?	c. Lingkungan pendidikan aman dan tertib d. Hubungan sekolah dengan masyarakat		kesiswaan e. Waka sarana dan prasarana f. Guru
4.	Bagaimana evaluasi manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik?	a. Kapan waktu untuk melakukan tindakan evaluasi b. Manfaat dari evaluasi c. Analisis terhadap masalah d. Pihak sekolah yang akuntabilitas dan transparansi	a. Wawancara b. Dokumentasi. c. Obsevasi	a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Waka humas d. Waka kesiswaan e. Waka sarana dan prasarana f. Guru

Kualitas data dari hasil wawancara dipengaruhi oleh, di mana pewawancara sangatlah menentukan, artinya pewawancara dituntut mampu mengadakan pendekatan kepada responden. Sedangkan, untuk pedoman dokumentasi adalah suatu alat bantu dalam mengumpulkan data-data yang berupa dokumen dan transkrip wawancara.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Halaludin dan Hengki Wijaya (2019) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, *display data*, kesimpulan,<sup>2</sup> seperti berikut:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan data yang relevan atau tidaknya data dengan tujuan penelitian.

### 2. *Display data*

*Display data* (penyajian data) merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan). Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan tersusun pada pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data

---

<sup>2</sup> Halaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 123.



yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas ini tujuannya untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada pada penelitian. Untuk mendapatkan data kredibilitas tersebut, dapat menggunakan teknik, menurut Sri Sugiarti (2020) yaitu:

### **1. Meningkatkan ketekunan**

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah data yang diperoleh kemudian membandingkan data antara sumber data satu ke sumber data yang lainnya. Sumber data tersebut berupa arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap pra lapangan**

Pada tahap ini peneliti menetapkan lokasi penelitian sebagai langkah awal dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian (penggalan data). Peneliti harus mempersiapkan surat perizinan untuk

melakukan penelitian ke lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti juga mempersiapkan atau menyusun panduan (instrumen) tentang pokok-pokok permasalahan yang akan digali untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang meliputi wawancara dan dokumentasi.

Tahap kerja lapangan

## 2. Tahap analisis data

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mengumpulkan data berdasarkan instrumen-instrumen yang telah dipersiapkan sebelumnya, yaitu instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 3. Tahap analisis data

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mengolah data serta mengorganisir data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data serta mengecek sumber data juga metode yang digunakan sehingga akan memperoleh data yang valid.

## 4. Tahap pelaporan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah menyusun data-data yang telah diperoleh dan peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing dengan maksud akan mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.